

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* DI KELAS IV SDN 10 SANGKIR
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI



OLEH

KIKI JAYUSMAN

NIM: 04285

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2013

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* DI KELAS IV SDN 10 SANGKIR
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



OLEH

KIKI JAYUSMAN

NIM: 04285

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2013

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
DI KELAS IV SDN 10 SANGKIR KABUPATEN AGAM**

NAMA : Kiki Jayusman
NIM : 04285
JURUSAN : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FAKULTAS : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi : Juni 2013

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Risda Amini, MP
NIP: 196309011989032002

Pembimbing II



Dr. Farida F, M.Pd, MT
NIP: 195505111979032001

Mengetahui:

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafril Ahmad, M. Pd
NIP: 195912121987101001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA
dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di
kelas IV SDN 10 Sangkir Kabupaten Agam

Nama : Kiki Jayusman

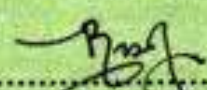
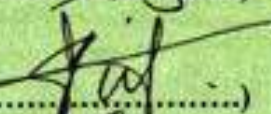
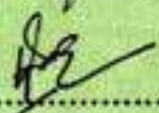
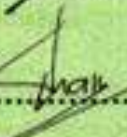
NIM : 04285

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 24 Juli 2013

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Risda Amini, MP	(..... )
Sekretaris	: Dr. Farida F, M.Pd.MT	(..... )
Anggota	: Dra. Mulyani Zen, M.Si	(..... )
Anggota	: Dra. Yuliar, M	(..... )
Anggota	: Dra. Zaiyasni, M.Pd	(..... )

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh
(urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap."
(QS Al-Insyirah: 5-8)

THANKS TO ALLAH.....

Ya Robb,, Kaulah pelita di tengah kegelapan. Kaulah cahaya benderang yang selalu menerangi hati dan hidupku. Kau pemilik jiwa dan raga ini. Kau pemilik segala yang kumiliki. Hanya pada-Mu kubersandar. Hanya pada-Mu kumohon dan meminta pertolongan. Hanya pada-Mu kupasrahkan hidup dan matiku.

Karena aku,, aku hanyalah sosok manusia biasa yang tak ada apa-apanya tanpa petunjuk dan hidayah dari-Mu. Aku hanya makhluk kecil & lemah yang tak akan pernah sempatna, yang tak akan pernah mencapai apa yang kucita-citakan kalau tidak atas kehendak-Mu. Nikmat itu,, hidayah itu,, kasih sayang itu,, pertolongan itu,, segalanya,, Engkau berikan padaku tanpa perhitungan. "Kau tak memberi apa yang kuminta, tapi Kau selalu memberi apa yang kubituhkan".

Pengorbanan, kesabaran dan keikhlasan
merupakan kunci sukses hidupnya orang beriman
Dengan Bismillah kuayunkan langkah
Dengan Bismillah kutatap dan kujalani hari-hari penuh rintangan
! Demi satu cita2... Menggapai cinta-Mu Ya Robbi

Dalam untaian do'a beruraihan air mata
Dalam wujud syukur penuh pengharapan
Dalam kekecewaan yang mendalam
Kujalani hari-hari
Demikianlah sebuah mimpi agar menjadi nyata, karena bagi ku
Mimpi adalah kunci untuk kita menaklukkan dunia
Nantiu apa yang kudapatkan hari ini
balitulah seberapa dibandingkan dengan perjuangan
yang telah diberikan oleh orang-orang yang kusa yang dan menyalangiku setulus hati...

"Keridhoan Allah tergantung pada keridhoan orang tua, dan kemurkaan Allah tergantung
pada kemurkaan orang tua." (H.R. Tirmidzi)

PAPA & MAMA

Tak akan pernah terbalas segala jasmu. Tak akan pernah tergantikan segala jerih payahmu. Tak akan pernah terlupakan segala pengorbananmu. Karena setiap tetes keringat yang bercucutan dari keningmu bagaikan butiran mutiara yang menyinari langkahku. Setiap tetesan airmata dan do'a tulus dalam sujudmu memberikan kekuatan yang tak terhingga di saat ku rapuh dan jenuh. Kasih sayangmu, nasihatmu & dukungannya membuatku mampu u' berdiri **TEGAR**, menjalani hidup dan meraih cita2.. Terima kasih Papa... Terima kasih Mama....

Sebagai ungkapan terimakasih yang tak terhingga, ku persembahkan karya kecil ini untuk papaku (Yuresdi) dan mamaku (Yusmayenti) yang tak pernah kenal lelah dan putus asa membesarkan, mendidik serta mendoakan anak-anaknya agar selalu berhasil dalam meraih mimpi dan cita-cita. Moga apa yang ku raih hari ini dapat menjadi embun penyejuk, dilihat Papa dan Mama. Amm....

Untuk Abangku (Afrudi Yuresman S.Pd) & Adik2ku (Rahmad Hidayat, Muhammad Gion, Ayuni Resti, dan Abdul Aziz) makasih atas support, bantuan, do'a dan semangatnya, dan lanjutkanlah perjuangan kalian meraih mimpi dan mengejar cita2. Jangan pernah menyerah buat abang dan adik2ku demi masa depan yang lebih indah !!! Terimakasih untuk semuanya... I Love U All Moga suatu saat nanti ku mampu mewujudkan harapan-harapan semuanya. Amiin...

Ucapan terimakasih juga ku persembahkan untuk guru & dosen2ku di manapun mereka berada saat ini. Karena dengan ilmu yang mereka berikan kepada ku, aku bisa meraih cita2 seperti sekarang ini. Jasmu sangat berharga dan takkan pernah bisa terbalaskan olehku. Terimakasih buat guru dan dosen2ku !!!

Buat sahabat2ku khususnya RM 01 Bukittinggi. Makasih ya,, karena udah memberikan nuansa tersendiri dalam hidup ku. Makasih untuk kebersamaannya, makasih untuk bantuan dan semangatnya selama ini.... Ternyata kekecewaan mengajarkan kita arti kehidupan. Teruskanlah perjuangan meski penuh dengan rintangan. Moga tercapai apa yang dicita2kan. Aminn.... thank's for all...



Kiki Jayusman

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Kiki Jayusman

NIM/BP : 04285/2008

Seksi : RM 01 Bukittinggi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, juli 2013

Saya menyetakan
METERAI
TEMPEL
ABD95ABF565604028
6000
Kiki Jayusman

ABSTRAK

Kiki Jayusman, 2013 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan model PBL di kelas IV SDN 10 Sangkir Kabupaten Agam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran IPA yang selama ini masih berpusat kepada guru, dimana guru kurang melibatkan secara aktif semua siswa dalam proses pembelajaran. Disamping itu standar ketuntasan dalam pembelajaran IPA yang diinginkan belum tercapai. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas kelas IV SDN 10 Sangkir Kabupaten Agam.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri atas kegiatan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data penelitian ini berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan hasil tes.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: a) RPP siklus I diperoleh tingkat pencapaian 75% dan siklus II meningkat menjadi 84%, b) pengamatan aspek guru siklus I adalah 78,57%, dan siklus II meningkat menjadi 87,5%, sedangkan pengamatan aspek siswa siklus I adalah 76,78%, pada siklus II meningkat menjadi 91,1% dan c) nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus I adalah 72 (C) meningkat menjadi 83. Dapat disimpulkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model PBL di kelas IV SD Negeri 10 Sangkir Kabupaten Agam.

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT kerana berkat rahmat-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 10 Sangkir Kabupaten Agam”**.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih peneliti aturkan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan, dan Ibu Masniladevi, S.Pd.M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku ketua UPP IV beserta staf dosen dan tata usaha UPP IV Bukittinggi.
3. Ibu Dr. Hj. Risda Amini, MP, dan Ibu Dr. Farida F, M.Pd, MT selaku dosen pembimbing.
4. Ibu Dra. Mulyani Zen, M.Si, Ibu Dra. Yuliar, M, dan Ibu Dra. Zaiyasni, M.Pd selaku dosen penguji.
5. Ibu Kartini, S.Pd selaku kepala sekolah dan ibu Tika Oktavia, S.Pd selaku guru kelas IV SD Negeri 10 Sangkir yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Kepada kedua orang tua tercinta Papa (Yuresdi) dan Mama (Yusmayenti), kakakku (Afrudi Yuresman), adik-adikku (Rahmad Hidayat), (Muhammad

Gion), (Ayani Resti), (Abdul Aziz) yang telah banyak memberikan dukungan moril maupun materil kepada peneliti.

7. Kepada seluruh keluarga besarku yang tak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan doa untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada teman-teman senasib seperjuangan (NR-BKT 1) dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, telah memberikan dorongan moril dalam penulisan skripsi ini dan semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala di sisi Allah SWT, Amin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Juli 2013

Kiki Jayusman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PERSEMBAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISIiv

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR BAGANix

DAFTAR LAMPIRANx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah1

B. Rumusan Masalah5

C. Tujuan Penelitian6

D. Manfaat Penelitian7

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori8

1. Hakekat Hasil Belajar8

a. Pengertian hasil belajar8

b. Tujuan hasil belajar.....9

c. Jenis-jenis hasil belajar9

2. Hakekat Pembelajaran IPA di SD10

a. Tujuan Pembelajaran IPA di SD10

b. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD12

c. Perubahan Lingkungan Fisik.....13

3. Hakikat PBL15

a. Pengertian PBL15

b. Tujuan PBL16

c. Karakteristik PBL17

d. Keunggulan PBL	18
e. langkah-langkah Pelaksanaan PBL	19
B. Kerangka Teori	20

BAB III METODE PENELITIAN

A.Lokasi Penelitian	24
1.Tempat Penelitian	24
2.Subjek Penelitian	24
3.Waktu Penelitian	24
B.Rancangan Penelitian	25
1.Pendekatan Penelitian	25
2.Jenis Penelitian	26
3.Alur Penelitian	27
4.Prosedur Penelitian	29
a.Perencanaan	29
b.Pelaksanaan	30
c.Pengamatan	31
d.Refleksi	31
C.Data dan Sumber Data	32
1.Data Penelitian	32
2.Sumber Data	33
D.Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	33
1.Teknik Pengumpulan Data	33
2.Instrumen Penelitian	33
E.Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.Hasil Penelitian.....	37
1.Hasil Penelitian Siklus I pertemuan 1	37
a.Perencanaan Pembelajaran	37
b.Pelaksanaan Pembelajaran	38
c.Pengamatan.....	43
d.Refleksi	53

2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 2	56
a. Perencanaan	56
b. Pelaksanaan	57
c. Pengamatan	62
d. Refleksi	72
3. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan 2	75
a. Perencanaan Pembelajaran	75
b. Pelaksanaan Pembelajaran	76
c. Pengamatan	80
d. Refleksi	88
4. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan 2	91
a. Perencanaan Pembelajaran	91
b. Pelaksanaan Pembelajaran	91
c. Pengamatan	96
d. Refleksi	105
B. Pembahasan	104
1. Perencanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model PBL	106
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model PBL	109
3. Hasil belajar IPA dengan menggunakan model PBL	112
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	114
B. Saran	116
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Nilai Mid Semester IPA kelas IV SDN 10 Sangkir Kabupaten Agam	4
2.1 langkah-langkah pelaksanaan PBL	20
1. Pengamatan Hasil Percobaan erosi	128
2. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan I RPP	131
3. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model PBL pada siswa kelas IV dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1	134
4. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model PBL pada siswa kelas IV dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 1	139
5. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1	143
6. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan1	144
7. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 1	146
8. pengamatan hasil percobaan Abrasi.....	156
10. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan II RPP	159
11. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I	162
13. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model PBL pada Siswa Kelas IV dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan II	163
14. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus I	167
15. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model PBL pada Siswa Kelas IV dari Aspek Siswa.....	168
16. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus I	172
17. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	173
18. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II	174
18. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus Pertemuan II	176
20. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I	178
21. Pengamatan Hasil Percobaan Banjir	186
22 Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan I RPP	189
23 Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model PBL pada siswa kelas IV dari Aspek Guru Siklus II Pertemuan 1	192

24. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model PBL pada siswa kelas IV dari Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 1	196
25. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan 1	200
26. Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan1.....	201
27. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan 1	203
28 Pengamatan Hasil Percobaan Tanah Longsor	213
29. Hasil Pengamatan Sikllus II Pertemuan II RPP.....	216
30. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus II	219
31. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model PBL pada Siswa Kelas IV dari Aspek Guru Siklus II Pertemuan II.....	220
32. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus II	224
33. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model PBL pada Siswa Kelas IV dari Aspek Siswa.....	225
34. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus II.....	229
35. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan II	230
36.Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan II	231
37. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus Pertemuan II	233
38. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II	235

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1 Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model PBL	23
2 Alur Penelitian Tindakan Kelas Modifikasi dari Kemmis dan Taggart.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Pertemuan I Siklus I)	121
2. Artikel Erosi	126
3. LKS Pengamatan Erosi	128
4. Lembar Penilaian	130
5. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan I RPP	132
6. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Model PBL Dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	135
7. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Model PBL Dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I	140
8. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1	144
9. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan1	145
10. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 1	147
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	149
12. Artikel Abrasi	154
13. LKS 2	156
14. Lembar Penilaian	158
15. Hasil Pengamatan Sikllus I Pertemuan II RPP	160
16. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I	163
17. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model PBL pada Siswa Kelas IV dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan II	164
18. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus I	168
19. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model PBL pada Siswa Kelas IV dari Aspek Siswa.....	169
20. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus I	173
21. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	174
22. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II	175
23. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus Pertemuan II	177
24. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I	179

25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	180
26. Artikel Banjir	185
27. LKS 3	186
28. Lembar Penilaian	188
29. Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan I RPP	190
30. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model PBL pada siswa kelas IV dari Aspek Guru Siklus II Pertemuan 1	193
31. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model PBL pada siswa kelas IV dari Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 1	197
32. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan 1	201
33. Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan1.....	202
34. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan 1	204
35. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II	206
36. Artikel Tanah Longsor	211
37. LKS 4	213
38. Lembar Penilaian	215
39. Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan II RPP.....	217
40. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus II	220
41. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model PBL pada Siswa Kelas IV dari Aspek Guru Siklus II Pertemuan II.....	221
42. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus II	225
43. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model PBL pada Siswa Kelas IV dari Aspek Siswa.....	226
44. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus II	230
45. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan II	231
46. Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan II	232
47. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus Pertemuan II	234
48. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II	236

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus diajarkan di Sekolah Dasar (SD). IPA merupakan mata pelajaran yang menunjang ilmu pengetahuan dan teknologi, dimana proses pembelajaran IPA menuntut pengalaman langsung siswa agar dapat mengembangkan kemampuannya untuk menjelajahi dan memahami alam sekitar. Pada pembelajaran IPA siswa dituntut aktif dalam belajar, sebab pelajaran IPA merupakan serangkaian kegiatan proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengkajian gagasan serta konsep.

Pada pembelajaran IPA di SD diharapkan dapat membantu siswa untuk mengenal alam dan dapat menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Depdiknas (2006:484) karena latar belakang dari pembelajaran IPA di SD itu sendiri adalah:

Pendidikan IPA diharapkan menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Pembelajaran IPA akan menjadi suatu pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman sikap dan nilai bagi siswa, jika guru mampu menentukan cara terbaik dalam menyampaikan materi yang terdapat dalam mata pelajaran IPA tersebut. Menurut Winataputra (dalam Samatawa, 2006:3) mengemukakan, “IPA tidak hanya merupakan kumpulan pengetahuan tentang

benda atau makhluk hidup, tetapi merupakan cara kerja, cara berpikir, dan cara memecahkan masalah.” Jadi, pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung memecahkan suatu masalah untuk mengembangkan potensi siswa agar mampu memahami proses dan konsep IPA itu sendiri serta mampu menjelajahi alam sekitar secara ilmiah.

Oleh sebab itu, pembelajaran IPA di SD sebaiknya bukan diajarkan melalui ceramah atau pemberian tugas saja, akan tetapi diajarkan dengan berbagai cara dan model pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan IPA dan ruang lingkungannya. Dengan demikian masalah-masalah yang dihadapi akan dapat diatasi melalui proses berpikir menemukan jawaban sehingga memperoleh pengalaman yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan dan pembelajaran akan menjadi bermakna.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 10 Sangkir Kabupaten Agam pada tanggal 19-24 November 2012, di dalam pembelajaran guru belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif. Guru kurang mampu memilih model pembelajaran yang tepat sehinggaminat siswa untuk belajar menjadi berkurang. Hal tersebut mengakibatkan : (1) siswa pasif di dalam proses pembelajaran, (2) malu dalam bertanya, (3) malu mengeluarkan pendapat dan menanggapi pendapat temannya, dan (4) kurang mampu menjawab pertanyaan dari guru karena tidak memahami materi.

Setelah selesai melakukan observasi, pada hari berikutnya tanggal 27-28 November 2012, penulis melakukan wawancara dengan guru dan siswa kelas IV SDN 10 Sangkir Kabupaten Agam. Dari hasil wawancara tersebut terlihat jelas bahwa model PBL belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan pembelajarannya masih dilaksanakan secara konvensional. Hal ini diperkuat dari hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 10 Sangkir yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) adalah 70. Dengan ini dapat dilihat perolehan rata-rata nilai dari 15 orang siswa mendapat nilai rata-rata yaitu 67,33, sehingga dapat disimpulkan sebanyak 9 orang siswa nilainya di bawah KKM sedangkan sebanyak 6 orang siswa nilainya di atas KKM. Untuk lebih jelasnya dapat penulis paparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 : Daftar Nilai Mid Semester Mata Pelajaran IPA Tahun Ajaran 2012/2013 Kelas IV SDN 10 Sangkir Kabupaten Agam.

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	AH	70	60		√
2	ARTE	70	50		√
3	ARD	70	65		√
4	AK	70	85	√	
5	BMB	70	65		√
6	FRA	70	60		√
7	FN	70	50		√
8	GT	70	80	√	
9	HH	70	55		√
10	MF	70	70	√	
11	NFJ	70	65		√
12	PM	70	50		√
13	RHA	70	90	√	
14	SA	70	80	√	
15	TI	70	85	√	
Jumlah			1010		
Rata-rata			67,33		
Persentase ketuntasan				40%	60%

Sumber: Data Sekunder dari Guru Kelas IV SDN 10 Sangkir Kab. Agam

Untuk mengatasi kondisi di atas perlu diadakan pembaharuan pada Model mengajar guru yang bersifat alamiah dan dekat dengan siswa. Salah satu alternatif tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL). Hal ini sesuai dengan yang diutarakan oleh Dasna (2007:3) bahwa salah satu model pembelajaran yang membuat siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan sistematis dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD adalah model PBL.

Selain itu, model PBL sesuai dengan permasalahan yang dihadapi siswa dalam memecahkan berbagai persoalan yang selama ini belum

terpecahkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Kunandar (2010:354) menyatakan “PBL adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran”.

Pendapat yang dikemukakan di atas terlihat jelas bahwa PBL merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah yang ada di sekitar siswa sebagai awal dari proses pembelajaran, kemudian masalah tersebut di analisa oleh siswa dalam berkelompok, dengan menganalisis masalah tersebut dapat melatih siswa untuk berfikir kritis dan memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman tentang materi pelajaran dan kemampuan sosial siswa juga dapat dikembangkan.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 10 Sangkir Kabupaten Agam”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah peneliti kemukakan di atas, rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SDN 10 Sangkir Kabupaten Agam. Secara khusus rumusan masalah penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan Model PBL di kelas IV SDN 10 Sangkir Kabupaten Agam?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan Model PBL di kelas IV SDN 10 Sangkir Kabupaten Agam?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan Model PBL di kelas IV SDN 10 Sangkir Kabupaten Agam?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan dalam penelitian ini adalah untuk dapat mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model PBL di kelas IV SDN 10 Sangkir Kabupaten Agam. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pembelajaran dengan menggunakan model PBL untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 10 Sangkir Kabupaten Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model PBL untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 10 Sangkir Kabupaten Agam.
3. Hasil belajar siswadalam pembelajaran IPA dengan menggunakan Model PBL di kelas IV SDN 10 Sangkir Kabupaten Agam.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari berbagai pihak. Secara teoritis, hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangan bagi pengembangan pembelajaran di SD, khususnya pembelajaran IPA dengan menggunakan model PBL.

Secara praktis, hasil penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, Salah satu syarat untuk menyelesaikan S1 dalam menambah pengetahuan praktis dalam melaksanakan dan meningkatkan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.
2. Bagi guru, dapat memperkaya penggunaan model pembelajaran dalam pembelajaran IPA, sehingga pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton.
3. Bagi kepala sekolah, hendaknya dapat mendorong para guru untuk melaksanakan proses pembelajaran IPA dengan PBL dalam rangka perbaikan pembelajaran di SD.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hakekat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seseorang, maka seseorang sudah dikatakan berhasil dalam belajar. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Sudjana (2009:22) menyatakan bahwa, "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. "Lebih lanjut Hamalik (2008:2) juga mengemukakan bahwa, "Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani."

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik yang berupa bertambahnya pengetahuan (kognitif), perubahan sikap dan nilai-nilai (afektif), dan semakin bertambahnya keterampilan (psikomotor) seseorang sebagai akibat dari pengalaman belajar yang dilakukannya, yang dapat diukur dengan menggunakan tes hasil belajar.

b. Tujuan Hasil Belajar

Hasil belajar harus mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan yang berhubungan dengan penguasaan intelektual, sikap dan keterampilan. Menurut Sudjana (2005:49) “hasil belajar bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang terdiri atas 3 bidang yaitu bidang kognitif atau penguasaan intelektual, bidang afektif atau bidang yang berhubungan dengan sikap dan nilai, serta bidang psikomotor atau kemampuan/keterampilan bertindak/berperilaku”.

Selain itu, hasil belajar digunakan sebagai pertimbangan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2011:159) yang menyatakan “hasil belajar bertujuan untuk pertimbangan keputusan tentang tingkat keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan yang menunjukkan adanya derajat perubahan tingkah laku pada siswa”.

Berdasarkan pendapat ahli dapat disimpulkan tujuan hasil belajar adalah sebagai pertimbangan untuk keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang berhubungan dengan bidang kognitif, afektif, dan psikomotor.

c. Jenis-jenis Hasil Belajar

Secara umum hasil belajar dibedakan atas 3 jenis yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

Menurut Sudjana (2005:50-54) jenis-jenis hasil belajar adalah: (1) Hasil belajar bidang kognitif yang terdiri dari (a) hasil belajar pengetahuan hafalan (b) hasil belajar pemahaman (c) hasil belajar penerapan (d) hasil belajar analisis (e) hasil belajar sintesis (f) hasil belajar evaluasi, (2) hasil belajar bidang afektif yang berkenaan dengan sikap dan nilai. Hasil belajar bidang afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti atensi/perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru atau teman sekelas dan (3) Hasil belajar bidang psikomotor yang tampak dalam bentuk keterampilan (skill), atau kemampuan bertindak individu.

Hasil belajar bidang kognitif terdiri atas pengetahuan atau konsep, bidang afektif terdiri atas sikap siswa selama pembelajaran dan bidang psikomotor berkenaan dengan keterampilan siswa selama pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Hamalik (2011:161) hasil belajar terdiri atas 3 jenis sasaran yaitu :

(1) Ranah kognitif (pengetahuan/pemahaman), dikategorikan sebagai konsep, prosedur, fakta, dan prinsip (2) Ranah afektif, meliputi sikap dan nilai yang diukur menggunakan sejumlah karakteristik (3) Ranah keterampilan, yang meliputi aspek keterampilan kognitif (latihan-latihan), aspek keterampilan psikomotorik (keterampilan menggunakan alat), aspek keterampilan reaktif (pengamatan), aspek keterampilan interaktif (keterampilan langsung).

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis hasil belajar dapat dibedakan atas 3 yaitu hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga hasil belajar ini merupakan suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran.

2. Hakekat Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar

a. Tujuan Pembelajaran IPA di SD

Setiap pembelajaran yang diberikan di SD harus memiliki tujuan yang jelas dan terarah. Begitu juga dengan pembelajaran IPA

di SD harus memiliki tujuan yang jelas dan terarah agar hasil yang di dapat sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Depdiknas (2006:484) tujuan pembelajaran di SD adalah:

(1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya, (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

Hal senada juga diungkapkan oleh Asy'ari (2006:23) menyatakan bahwa:

Tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah: (1) menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap Sains, teknologi dan masyarakat, (2) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, (3) mengembangkan pengetahuan dan pengembangan konsep-konsep IPA yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (4) ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (5) menghargai alam sekitar dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar adalah menanamkan rasa ingin tahu, mengembangkan keterampilan proses, mengembangkan konsep-konsep IPA dan ikut menjaga kelestarian alam.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA SD.

IPA yang di ajarkan di SD memiliki ruang lingkup tersendiri. Hal ini bertujuan untuk membedakan ruang lingkup pembelajaran IPA dengan mata pelajaran lain yang diajarkan di SD. Ruang lingkup pembelajaran IPA dapat dijadikan acuan tentang apa-apa yang dipelajari dalam pembelajaran IPA. Ruang lingkup bahan-bahan kajian IPA untuk SD/MI menurut Depdiknas (2006:484) adalah:

(1) makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya, meliputi; benda padat, cair, dan gas, (3) energi dan perubahannya, meliputi; gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta, meliputi; tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

Pendapat ini juga dipertegas oleh Asy'ari (2006:24) yang menyatakan bahwa:

Ruang lingkup pembelajaran IPA di SD meliputi: (1) makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya, meliputi; benda padat, cair dan gas, (3) energi dan perubahannya, meliputi; gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta, meliputi; tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

Dari uraian diatas untuk materi memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan, maka ruang lingkup dalam bahan kajian IPA adalah bumi dan alam semesta, meliputi; tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

c. **Perubahan lingkungan fisik**

Materi perubahan lingkungan fisik ini terdapat pada kompetensi dasar 10.2 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor) dalam KTSP di kelas IV SD. Sulaeman berpendapat (2006:3) bahwa “Lingkungan fisik melalui proses yang panjang akan mengalami perubahan yang disebabkan oleh, (1) perubahan akibat pasang surut air, dapat terjadinya abrasi, dan (2) perubahan akibat erosi, contohnya banjir dan longsor, karena tanah tidak dapat menyerap air yang tidak ditumbuhi tumbuhan”. Sementara Haryanto (2008:8) “menyatakan cuaca yang tidak baik seperti hujan yang terjadi secara terus-menerus dapat mempengaruhi perubahan lingkungan fisik/alam, seperti erosi, abrasi, banjir dan longsor”.

a) **Erosi**

Erosi adalah pengikisan tanah akibat terjangan air. Erosi mudah terjadi pada tanah yang gundul dan lebih mudah lagi pada tanah yang miring, air hujan mengalir menuruni lereng-lereng dengan deras dan menghanyutkan banyak tanah. Hujan lebat dapat menghanyutkan dengan cepat tanah lapisan paling atas yang subur dari daratan terbuka. Erosi merupakan salah satu penyebab berkurangnya kesuburan tanah. Dengan terjadinya erosi ini, lapisan tanah yang subur hanyut terbawa arus air, lama-kelamaan tanah menjadi tandus. Tanaman tidak dapat tumbuh di tanah yang dilanda

erosi, karena tidak cukup tersedia zat hara yang dibutuhkan tanaman.

b) Abrasi

Abrasi adalah pengikisan pantai oleh terjangan air laut. Abrasi biasanya terjadi pada daerah pantai yang terjal. Adapun akibat yang ditimbulkan oleh abrasi antara lain: jalan disekitar pantai menjadi rusak, pemandangan pantai menjadi rusak. Namun abrasi ini dapat dicegah dengan memasang pemecah pantai yang terbuat dari beton yang bentuknya seperti balok, selain itu bisa juga dengan menanam pohon bakau di sekitar pantai.

c) Banjir

Banjir adalah air hujan yang menggenangi bumi yang turun dari langit dalam waktu yang relatif lama. Banjir merupakan suatu bencana karena berdampak buruk bagi kehidupan manusia, seperti: harta benda banyak yang hilang, rumah menjadi terendam banjir, pada bidang pertanian banyaknya tanaman yang rusak, menimbulkan berbagai macam wabah penyakit. Namun semua itu bisa diatasi seperti: jangan membuang sampah sembarangan agar saluran air tidak tersumbat, jangan menebang pohon sembarangan karena akar tanaman dapat menyerap air dari dalam tanah.

d) Longsor

Longsor adalah jatuh atau runtuh tanah karena tidak mampu lagi menahannya. Longsor disebabkan oleh hujan yang

terus menerus sehingga lapisan permukaan tanah menjadi lunak sehingga mudah terjadi longsor. Longsor biasanya terjadi pada daerah yang tebing atau tanah yang mereng yang tidak ada tumbuhannya sehingga mudah runtuh.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan fisik/alam akan mengalami perubahan pada waktunya dalam proses yang panjang, dan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan dapat menyebabkan terjadinya erosi, abrasi, banjir dan longsor.

3. Hakikat *Problem Based Learning* (PBL)

a. Pengertian PBL

PBL sebagai salah satu model pembelajaran tentunya memiliki pengertian tersendiri. Pengertian ini diberikan agar dapat dipahami secara jelas tentang konsep PBL yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Menurut Sanjaya (2006:214) “PBL diartikan sebagai aktivitas pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah yang di hadapi secara ilmiah.” Lebih lanjut Trianto (2010:90), menegaskan PBL merupakan “suatu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata”.

Sementara itu Kunandar (2007:354) menjelaskan bahwa “PBL adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia

nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pembelajaran”.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa PBL adalah suatu model pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan untuk mengembangkan kemampuan siswa memecahkan masalah.

b. Tujuan PBL

PBL meliputi suatu pengajuan pertanyaan atau masalah, yang memusatkan keterkaitan antar disiplin. Penyelidikan autentik, kerja sama, dan menghasilkan karya dan peragaan. PBL tidak dirancang untuk membantu guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa.

Menurut Kunandar (2007:356) menyebutkan bahwa tujuan PBL adalah: “(1) membantu guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa, (2) membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah, dan keterampilan intelektual, (3) belajar tentang berbagai peran orang dewasa melalui keterlibatan mereka dalam pengalaman nyata”. Kemudian Trianto (2009:94) menyebutkan bahwa tujuan PBL adalah: “(1) membantu siswa mengembangkan keterampilan berfikir dan keterampilan pemecahan masalah, (2) belajar peranan orang dewasa yang autentik, (3) menjadi pembelajar yang mandiri.”

Merujuk dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa PBL bertujuan agar dapat merangsang kemampuan berfikir siswa untuk memecahkan masalah yang terdapat dalam materi pembelajaran. Hal ini disebabkan dalam pembelajaran model PBL akan terjadi pertukaran ide secara terbuka diantara siswa tersebut, sehingga mereka dapat memecahkan masalah.

c. Karakteristik PBL

Model PBL merupakan aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah dan bertujuan untuk membantu siswa belajar secara mandiri. Oleh karena itu, karakteristik umum yang harus dimiliki PBL menurut Rusman (2011:232) yaitu:

(1) Permasalahan menjadi *starting point* dalam belajar, (2) permasalahan yang diangkat adalah yang ada di dunia nyata yang tidak terstruktur, (3) permasalahan membutuhkan perspektif ganda, (4) permasalahan, menantang pengetahuan yang dimiliki siswa, sikap, dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam belajar, (5) belajar pengarahan diri menjadi hal yang utama, (6) pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam, penggunaannya, dan evaluasi sumber informasi, (7) belajar adalah kolaboratif, komunikasi, dan kooperatif, (8) pengembangan keterampilan inkuiri dan pemecahan masalah sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan, (9) keterbukaan proses dalam PBL meliputi sistesis dan integrasi sebuah proses pembelajaran, (10) PBL melibatkan evaluasi dan review pengalaman siswa dan proses belajar.

Menurut Tan (dalam Amir, 2009:23) merangkum karakteristik yang tercakup dalam proses PBL adalah:

(1) Masalah digunakan sebagai awal pembelajaran, (2) biasanya masalah yang digunakan biasanya masalah dunia nyata yang disajikan secara mengembang, (3) masalah biasanya menuntut perpestif majemuk, (4) masalah membuat pemelajar tertantang untuk mendapatkan pembelajaran yang baru, (5) sangat mengutamakan belajar mandiri, (6) memanfaatkan sumber pengetahuan yang bervariasi, tidak dari satu sumber saja, (7) pembelajaran kolaboratif, komunikatif dan kooferatif.

Berdasarkan karakteristik umum yang dikemukakan para ahli di atas, karakteristik model PBL dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) Belajar dimulai dengan suatu permasalahan, (2) Masalah yang diberikan berhubungan dengan dunia nyata siswa, (3) Pengorganisasian pembelajaran diseputar masalah bukan disiplin ilmu, (4) Memberikan tanggung jawab yang besar kepada siswa dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses pembelajaran secara langsung, (5) Menggunakan kelompok kecil, (6) Menuntut siswa untuk menyajikan apa yang telah mereka pelajari dalam bentuk produk atau kinerja.

d. Keunggulan PBL

PBL sebagai salah satu model memiliki keunggulan dan kelemahan yang harus diperhatikan oleh seorang guru sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Menurut Trianto (2009:96) PBL memiliki beberapa keunggulan, yaitu: (1) Realistik dengan kehidupan peserta didik, (2) konsep sesuai dengan kebutuhan peserta didik, (3) memupuk sifat inkuiri peserta didik, (4) retensi konsep jadi kuat, dan (5) memupuk kemampuan problem solving.

Lebih lanjut Amir (2009:28) menyatakan “kelebihan penggunaan PBL yakni sebagai berikut: (1) menjadi lebih ingat dan meningkatkan pemahamannya atas materi pelajaran, (2) meningkatkan fokus pada pengetahuan yang relevan, (3) mendorong untuk berfikir, (4) membangun kerja tim, kepemimpinan, dan keterampilan, (5) membangun kecakapan belajar (*life-long learning skill*), (6) memotivasi siswa.”

Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa keunggulan PBL secara umum adalah dapat mengembangkan kemampuan berpikir untuk memecahkan masalah dan dapat mengembangkan kemampuan intelektual siswa.

e. Langkah-langkah Model PBL

PBL yang digunakan dalam pembelajaran memiliki langkah-langkah yang perlu dipahami dengan baik. Hal ini bertujuan agar PBL yang digunakan terarah dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Fogarty (dalam Wena, 2009:92) Model PBL harus dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: “(1) menyadari/menemukan masalah, (2) mendefinisikan masalah, (3) mengumpulkan fakta, (4) menyusun hipotesis (dugaan sementara), (5) melakukan penyelidikan, (6) menyempurnakan permasalahan yang telah didefinisikan, (7) menyimpulkan alternatif pemecahan secara kolaboratif, dan (8) memilih solusi/alternatif pemecahan masalah”.

Lebih lanjut Menurut Rusman (2011:243) mengemukakan bahwa langkah-langkah PBL adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Langkah-langkah Pembelajaran Model PBL

Langkah	Indikator	Tingkah laku guru
1	Orientasi siswa pada masalah	Menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan hal-hal (logistik) yang diperlukan, dan memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah.
2	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
3	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melakukan penyelidikan untuk mendapatkan pemecahan masalah.
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan.

Sesuai dengan pendapat para ahli di atas, langkah-langkah PBL yang digunakan pada penelitian yaitu langkah-langkah menurut Rusman (2011:243), alasannya yaitu pendapat tersebut lebih mudah dipahami oleh peneliti serta efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

B. Kerangka Teori

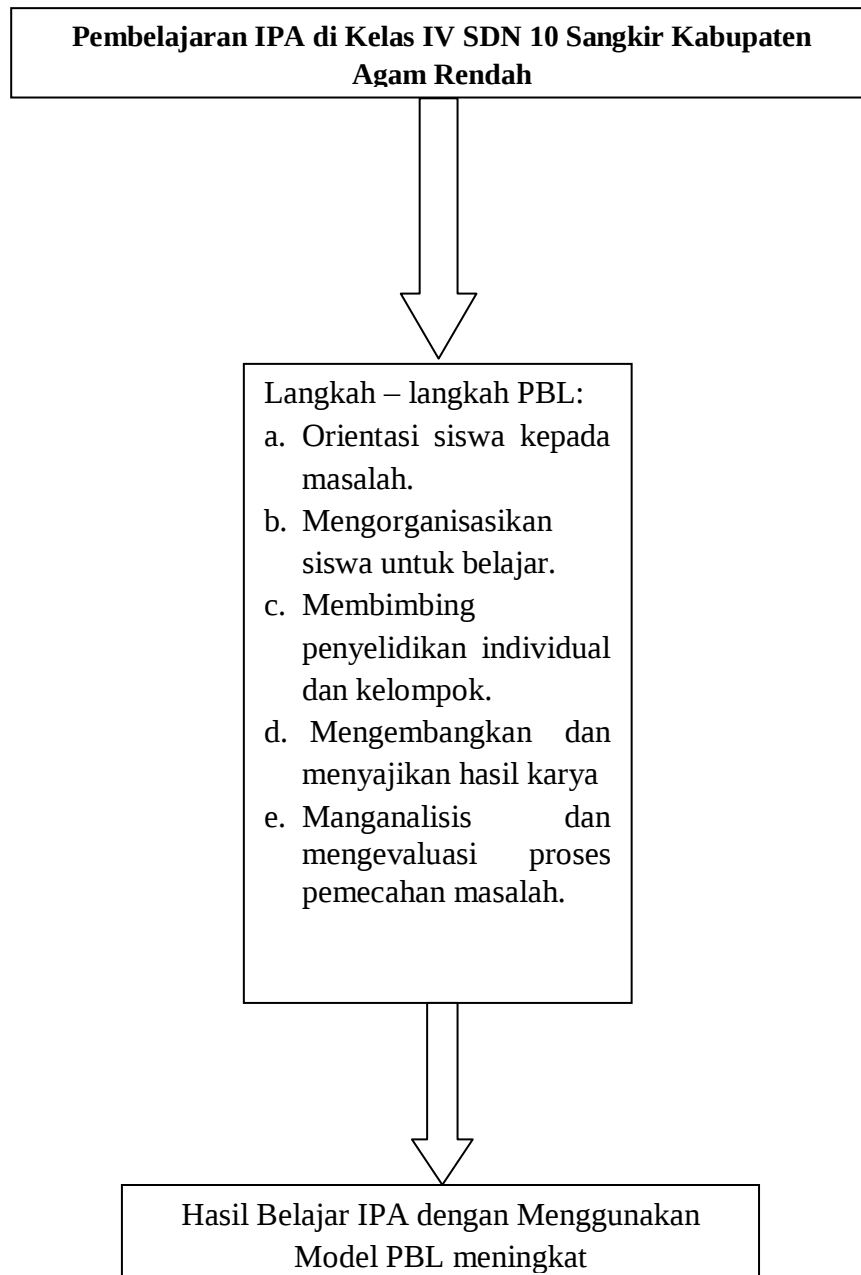
Model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang tersusun secara sistematis untuk memperoleh pengalaman belajar dan meningkatkan hasil pembelajaran. Model pembelajaran dalam setiap pembelajaran harus sesuai dengan materi dan pokok bahasan yang akan disampaikan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA adalah PBL. Model PBL merupakan Model yang

mendorong siswa untuk berfikir secara sistematis, berani menghadapi masalah, sehingga siswa mampu untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah dengan menggunakan aturan-aturan yang telah dikuasai siswa sebelumnya dan membutuhkan mental dan intelektual berdasarkan informasi yang akurat sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang tepat.

Penerapan model PBL di kelas IV SDN 10 Sangkir Kabupaten Agam bertujuan untuk memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan. PBL pada materi perubahan lingkungan yang diangkat bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pengaruh perubahan fisik terhadap daratan. PBL yang dilakukan secara berkelompok akan memudahkan siswa dalam menyelesaikan masalah yang diberikan karena saling bertukar pikiran antar anggota kelompok. Selain itu model ini bertujuan untuk memupuk sikap sosial melalui kerja kelompok. Dengan demikian, kelompok belajar yang dibentuk selain memudahkan dalam belajar juga memupuk jiwa sosial ataupun kerja sama dalam menyelesaikan suatu persoalan.

Langkah-langkah PBL yang diterapkan dalam penelitian ini merujuk dari pendapat Rusman (2011:243) sebagai berikut: langkah pertama orientasi siswa pada masalah, kedua mengorganisasikan siswa untuk belajar, ketiga membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, keempat mengembangkan dan menyajikan hasil karya, kelima menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Bagan Kerangka Teori



Bagan 1. Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan model PBL

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPA di kelas IV SD dengan PBL dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, model pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, materi pembelajaran, proses pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. RPP dibuat sesuai dengan langkah-langkah PBL, antara lain: orientasi siswa pada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, melakukan penyelidikan individual maupun kelompok, menyajikan hasil karya, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dengan guru kelas IV SDN 10 Sangkir Kabupaten Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan PBL terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan PBL dilaksanakan dengan langkah-langkah:
 - a. Orientasi siswa kepada masalah, antara lain: menyampaikan tujuan pembelajaran, mengamati video perubahan lingkungan, bertanya jawab

tentang video yang ditampilkan. Memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam materi yang dipelajari.

- b. Mengorganisasikan siswa untuk belajar, antara lain: membagi siswa ke dalam 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang siswa, memberikan lembar LKS dan artikel tentang perubahan lingkungan pada masing-masing kelompok diskusi, memberi kesempatan siswa untuk bertanya jika ada yang tidak dimengerti, meminta masing-masing kelompok menemukan masalah yang terdapat dalam artikel.
- c. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, antara lain: Membimbing siswa melakukan penyelidikan dengan cara mencari data-data tentang sebab, dampak, dan cara mengatasi perubahan lingkungan yang terjadi dari buku pelajaran, artikel tentang perubahan lingkungan, serta sumber lain yang diperoleh siswa, siswa dalam kelompoknya membandingkan dugaan sementara yang telah dibuatnya dengan informasi yang telah diperoleh saat penyelidikan.
- d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, antara lain: Berdasarkan informasi yang diperolehnya, siswa menyempurnakan kembali permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan beserta cara mengatasinya dalam kelompok masing-masing, siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan alternatif penyelesaian masalah secara kolaboratif dalam kelompoknya masing-masing, siswa di bawah bimbingan guru memilih solusi yang dapat diterapkan dalam

lingkungan masing-masing siswa beserta alasan-alasannya, membuat laporan hasil diskusi dalam lembar LKS, salah satu kelompok menampilkan hasil laporan diskusi kelompok ke depan kelas, sementara kelompok yang lain menanggapi hasil laporan diskusi kelompok yang tampil, dan siswa juga diminta membuat gambar tentang perubahan lingkungan sebelum dan sesudah.

- e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, yaitu dengan membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

3. Penggunaan PBL dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 10 Sangkir Kabupaten Agam, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I yaitu 60% meningkat menjadi 100% atau meningkat sekitar 40%. Rekapitulasi hasil penilaian proses pada siklus I juga sudah mengalami peningkatan pada siklus II dimana siswa sudah banyak memperoleh nilai sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Untuk menerapkan penggunaan model PBL dalam pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah pembelajaran menggunakan PBL, yaitu: a) Tahap orientasi siswa pada masalah, b) tahap mengorganisasikan siswa untuk belajar, c) tahap melakukan penyelidikan

individual maupun kelompok, d) tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan e) tahap menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model PBL, yang dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu, model PBL dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan bagi siswa.
3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dapat ditingkatkan dengan menggunakan model PBL.

DAFTAR RUJUKAN

- Aderuslana.2007.*Konsep* <http://aderuslana.wordpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasil-belajar/>.Diakses tanggal 25 Agustus 2012.
- Amir M Taufiq. 2009. *Inovasi Pendidikan melalui Problem Based Learning. Bagaimana Pendidikan Memberdayakan Pemelajar di Era Pengetahuan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Asy'ari Muslichah. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Dasna I Wayan, dkk. 2007. *Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning)*.<http://lubisgrafura.wordpress.com/2007/09/19/pembelajaran-berbasis-masalah/>(Online) Diakses tanggal 20 oktober 2012.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta:BSNP.
- Hamalik Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara.
- Haryanto. 2008. *Bencana Alam di Indonesia*. Jakarta: Media Utama
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Gaung Persada Press
- Kunandar. 2007. *GuruProfesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru (Edisi Revisi)*.Jakarta: Rajawali Pers
- , 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- , 2010. *GuruProfesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers
- , 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Maleong J. lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muchlis Masnur. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ProsesPemahaman dan Pengembangan*. Jakarta : Bumi Aksara

- Musianto Lukas S. 2002. *“Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian”*. Jakarta: Universitas Kristen Petra.
- Purwanto Ngalim. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Rusman. 2011. *Model-model pembelajaran mengembangkan profesional guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Samatawa usman. 2006. *Bagaimana Membelajarkan IPA di SD*. Jakarta: Depdiknas
- Subagyo Joko. 2006. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudijono Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sudjana Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- , 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulaeman. 2006. *Sains untuk SD Kelas IV SD*. Jakarta: Setia Purna Inve
- Samatowa Usman. 2006. *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Sanjaya Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Trianto. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- , 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wena Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara